

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada Mesin Sestet Taking TK-801 pada proses penipisan bahan sepatu pantofel dengan waktu 8 jam per hari dengan ketebalan penipisan 2 mm dengan 3 kali proses penipisan bahan, Mesin Sestet Taking TK-801 lebih unggul sedikit jumlah hasil produktivitasnya, yaitu dengan rata – rata (18, 35, dan 36 pasang/jam) untuk kulit asli, kulit mitasi, dan spon.
- b. Sedangkan Mesin Sestet Simaru SM-801 yang hanya mampu menghasilkan rata - rata (17, 34, dan 35 pasang/jam) untuk kulit asli, kulit mitasi, dan spon.

Mesin Sestet Taking TK-801 lebih banyak produktivitasnya ketimbang Mesin Sestet Simaru SM-801 untuk menipiskan bahan sepatu pantofel, karena Mesin Sestet Simaru SM-801 mengalami gangguan pada pisaunya yakni tersumbat bahan sepatu, sehingga mengakibatkan pisau tidak bisa berjalan dan disebabkan juga karena operator mesin kurang cepat dalam proses penipisan bahan sepatu. Hasil penelitian ini yaitu untuk mengetahui laju produktivitas yang dihasilkan Mesin Sestet Taking TK-801 dan Mesin Sestet Simaru SM-801.

5.2 Saran

Saran dari penulis ialah :

Pada saat akan melakukan proses penipisan bahan sepatu pantofel yang pertama adalah pastikan mesin seket dalam kondisi baik dan pisau sudah tajam, kedua untuk bahan yang susah ditipiskan olesi minyak terlebih dahulu biar mudah dalam proses penipisan nanti, dan yang terakhir untuk operator mesin seket harus benar – benar mahir dan paham betul dalam mengoperasikan mesin itu sendiri agar tidak ada kendala dan proses penipisan bahan bisa lancar sesuai yang diharapkan.